

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil uji signifikansi Variabel Independen terhadap *Non Performing Loan* (NPL) untuk mengetahui pengaruh secara parsial, maka dapat diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh (signifikan) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Inflasi tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
2. Setelah dilakukan uji statistik untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Variabel Independen terhadap variabel Dependent, maka dapat diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah khususnya Bank Indonesia sebagai regulator hendaknya melakukan pengawasan tingkat inflasi dan melakukan publikasi target inflasi di tahun yang akan datang, sehingga masyarakat dapat melakukan antisipasi, sehingga tidak menimbulkan efek yang besar terhadap pendapatan nasional dan memperkecil tingkat *Non Performing Loan* (NPL).
2. Hendaknya pada saat Pendapatan Operasional bank rendah pihak Bank harus lebih selektif dalam menyalurkan kredit. Karena jika terus menyalurkan kredit saat pendapatan operasional perusahaan menurun dapat menurunkan tingkat efisiensi khususnya dalam kegiatan operasional perbankan (perkreditan) dan dapat meningkatkan potensi kredit macet.
3. Bagi Bank Persero di Indonesia harus mampu untuk mengawasi dan mengontrol biaya-biaya yang timbul dari kegiatan operasional seperti biaya cadangan kerugian dan pengawasan kredit, apabila tidak sesuai dengan kapasitas maka perlu menaikkan suku bunga kredit, akibatnya suku bunga yang tinggi menyebabkan nasabah kesulitan membayar kredit dan memperbesar peluang kredit bermasalah.
4. Diharapkan Bank Persero mempertahankan tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara ideal agar tidak menimbulkan *Non Performing Loan*

(NPL) yang tinggi. Agar saat tingkat NPL naik bank tetap memiliki cadangan modal yang mencukupi.

5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan menambahkan periode serta dapat memperluas sampel yang digunakan agar hasil penelitian dapat lebih banyak memberikan manfaat.